

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini.

1. Kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Tunas Karya Batang Kuis tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dengan nilai rata-rata 48,73 berada pada kategori sangat kurang.
2. Kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Tunas Karya Batang Kuis tahun pembelajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dengan nilai rata-rata 75,46 berada pada kategori baik.
3. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks drama menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dengan hasil pembelajaran menulis teks drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis teks drama yang diajar menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis teks drama yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks drama menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* lebih

baik dari pada yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikelas sebagai variasi guru mengajar. Kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* sudah baik. Namun, pembelajaran menulis teks drama masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberi latihan yang maksimal kepada siswa menulis teks drama dapat tersalurkan dengan optimal.
2. Prestasi yang dimiliki para siswa sudah baik, untuk peningkatan yang lebih baik lagi hendaknya pihak sekolah dapat memberikan kontribusi yang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan model pembelajaran *Experiential Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama.
3. Bagi siswa sendiri model pembelajaran *Experiential Learning* dapat digunakan atau dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan merasa senang khususnya untuk menulis teks drama.
4. Bagi lembaga pendidikan model pembelajaran *Experiential Learning* sendiri, dalam menulis teks drama dapat dijadikan sebagai masukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia.